2024

PEDOMAN TRACER STUDY

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

www.umpar.ac.id

Kata Pengantar

Panduan ini disusun sebagai acuan Operasional bagi Universitas Muhammadiyah Parepare dalam melaksanakan Tracer Study alumni. Tracer study merupakan mekanisme sistematis untuk memantau perkembangan karir alumni Pasca-lulusan, yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Panduan ini ditujukan bagi alumni sebagai responden primer dan pengguna lulusan (seperti perusahaan atau instansi) sebagai mitra verifikasi.

Proses penyusunan panduan ini mengacu pada prinsip-prinsip pendidikan tinggi yang berkualitas, dengan penekanan pada definisi operasional yang jelas, prosedur terukur, dan implementasi berkelanjutan. Semua kegiatan tracer study mematuhi etika penelitian dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Panduan ini dapat direvisi setiap dua tahun berdasarkan evaluasi internal.

Parepare, September 2024

Tim penyusun

Daftar Isi

Sampul....1
BAB 1 5
Pendahuluan 5
A. Latar Belakang....5
B. Dasar Hukum....6
C. Tujuan Tracer Study 6
D. Luaran Utama yang Diharapkan / Expected Outcomes....6
E. Manfaat....7
F. Standar Pelaksanaan Tracer Study 7
G. Pihak yang terlibat 8
Bab II....9
Metode Survey Tracer Study....9
A. Konsep dan Pengembangan Instrumen.....9
B. Sosialisasi dan Pengumpulan Data.....9
C. Analisis Data....10
D. Pelaporan, Diseminasi, dan Tindak Lanjut....10
BAB III 12
Format Laporan Tracer Study....12
Lampiran 1 Instument Tracer Study 14
BAB IV

BAB 1
Pendahuluan

A. Latar Belakang

Evaluasi kualitas lulusan perguruan tinggi merupakan keharusan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai alat korektif kebijakan program studi. Pengguna lulusan akan puas jika kompetensi alumni sesuai harapan pasar kerja. Tracer study, atau penelusuran alumni, adalah proses pengumpulan data tentang transisi dari pendidikan ke dunia kerja, termasuk status pekerjaan, wirausaha, atau pengangguran. Ini mencakup kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan kerja dan identifikasi perbaikan kebijakan.

Di Universitas Muhammadiyah Parepare, Tracer Study dilakukan untuk memastikan lulusan kompetitif secara lokal, nasional, dan internasional melalui sistem pendidikan berkualitas dan jaringan alumni efektif. Panduan ini mengidentifikasi profil kompetensi alumni, relevansi kurikulum, dan masukan untuk akreditasi. Selain itu, tracer study mendukung pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 Perguruan Tinggi, yaitu persentase lulusan program sarjana dan diploma yang berhasil memperoleh pekerjaan layak, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha dalam waktu satu tahun pasca-lulusan.

Tracer study memiliki peran penting bagi program studi (prodi) dalam memantau dan mengamati profil lulusan, yang mencakup identitas, kompetensi, dan kontribusi alumni di masyarakat. Data seperti posisi kerja, keterampilan yang diterapkan, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan menjadi dasar evaluasi untuk memahami keberhasilan prodi dalam mempersiapkan lulusan. Informasi ini memungkinkan prodi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pendidikan, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis.

Capaian lulusan, seperti kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan tuntutan dunia kerja, dapat diamati secara empiris melalui tracer study. Proses ini memungkinkan prodi untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan pendekatan ini, prodi dapat memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang relevan dan kompetitif di pasar kerja, sekaligus meningkatkan akuntabilitas institusi dalam menjalankan tugas pendidikan.

Penyusunan Panduan Tracer Study di Universitas Muhammadiyah Parepare harus dilakukan secara komprehensif karena memiliki peran multidimensi. Pertama, studi ini berfungsi sebagai alat evaluasi kualitas lulusan dan identifikasi profil kompetensi alumni. Kedua, hasil tracer study menjadi masukan penting untuk menilai dan meningkatkan relevansi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan pengguna lulusan. Seluruh informasi yang diperoleh mulai dari gambaran kompetensi yang diperlukan hingga data pekerjaan alumni akan digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum berkelanjutan dan penguatan

jaringan alumni. Di samping itu, panduan yang baik dan data yang akurat sangat krusial sebagai dukungan utama dalam proses akreditasi.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.
4. Statuta UMPAR tahun 2021
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare Nomor [Nomor SK]/UMP/2025 tentang Pelaksanaan Tracer Study Alumni.

C. Tujuan Tracer Study

Tujuan operasional tracer study meliputi:

1. Mengevaluasi output pendidikan tinggi melalui pengukuran tingkat penyerapan kerja (minimal 80% alumni bekerja relevan dalam 6 bulan pasca-lulusan).
2. Memperoleh informasi keberadaan alumni dan menjaga komunikasi kontinu melalui database yang diperbarui setiap 6 bulan.
3. Mengidentifikasi profil kompetensi alumni dengan survei skala Likert (1-5) untuk keterampilan teknis dan soft skills.
4. Memberikan dasar perbaikan proses pembelajaran, seperti revisi kurikulum berdasarkan masukan minimal 70% responden.
5. Memenuhi kriteria akreditasi (BAN-PT) dengan data empiris tingkat kepuasan ≥4,0.
6. Menunjukkan akuntabilitas Universitas Muhammadiyah Parepare dalam mempersiapkan alumni menghadapi dunia kerja.
7. Mendukung pencapaian IKU 1 dengan menyediakan data empiris mengenai persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan layak, melanjutkan studi, atau berwirausaha, sebagai indikator kualitas lulusan perguruan tinggi.

D. Luaran Utama yang Diharapkan / Expected Outcomes

1. Profil Lulusan Perguruan Tinggi:
   Dokumen profil ini mencakup data lulusan tiap angkatan dengan cakupan sampel minimal 30%. Data yang disajikan wajib memuat indikator Indikator Kinerja Utama (IKU) 1, seperti persentase penyerapan kerja.

2. Rekomendasi Peningkatan Sistem Pendidikan:
   Dokumen ini juga harus menghasilkan rekomendasi konkret untuk perbaikan sistem pendidikan. Rekomendasi tersebut harus berfokus pada upaya pencapaian target IKU 1, misalnya melalui penambahan mata kuliah berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

E. Manfaat

Manfaat dari pedoman tracer ini adalah sebagai pertimbangan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di Universitas Muhammadiyah Parepare, dan juga dalam rangka untuk terjadinya peningkatan peringkat lulusan melalui data yang mendukung promosi institusi, serta pemenuhan IKU 1 untuk evaluasi kinerja nasional.

F. Standar Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study Universitas Muhammadiyah Parepare menerapkan serangkaian aspek yang dirumuskan secara cermat untuk menjamin proses survei yang terpusat dan komprehensif. Dengan mengikuti aspek-aspek kunci pelaksanaan tracer ini memastikan hasil survei dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Aspek-Aspek Kunci Pelaksanaan yaitu:

1. Pengelolaan.
   Dilakukan secara terpusat atas Universitas Muhammadiyah parepare melalui Lembaga Kerjasama dan alumni, (LKA) devisi pusat karir dan tracer study) dikoordinasikan Bersama dengan oleh Badan Penjaminan Mutu di tingkat Perguruan Tinggi dan juga keterlibatan Program Studi lingkup Fakultas.

2. Jadwal.
   Pelaksanaan survei dilakukan secara regular yaitu 2 kali dalam satu tahunan.

3. Survei.
   Kuesioner tracer study wajib mencakup pertanyaan inti yang telah ditetapkan oleh Ditjen Belmawa, untuk memastikan data yang seragam untuk keperluan akreditasi dan evaluasi perguruan tinggi. Adapun kebutuhan materi survey dapat ditambahkan bila program studi memiliki keperluan khusus atau tambahan untuk memperkaya hasil tracer.

4. Cakupan Populasi.
   Menargetkan seluruh populasi lulusan TS-2, selaras dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud.

5. Diseminasi dan Implementasi.
   Hasil survei disosialisasikan dan digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

6. Validitas Data.

Data lulusan diperoleh secara resmi dari Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Parepare, selanjutnya validitas hasil tracer study dilakukan oleh Lembaga Kerjasama dan alumni (devisi Pusat karir dan Tracer Study).

7. Laman Survey yang digunakan terdiri dari
   8. Survey Tracer Lulusan dengan menggunakan laman :
      a. website (Kemendikbud) : https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/
      b. google form Institusi : http://s.id/traceralumniumpar

   9. Survey Pengguna Lulusan dengan menggunakan laman https://forms.gle/goGp81RBTJtPQ52q6

G. Pihak yang terlibat

Tracer study di Universitas Muhammadiyah Parepare melibatkan berbagai pihak mulai dari tingkat lembaga hingga unit teknis seperti UPT. Tracer Study, dengan peran masing-masing yang saling mendukung untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan dan kualitas data yang dihasilkan. Adapun pihak yang terlibat sebagai berikut.

1. Kepala Lembaga, Biro, dan Unit Terkait
   Bertanggung jawab memberikan arahan strategis serta dukungan administratif dan teknis dalam pelaksanaan tracer study.
2. Dekan Fakultas
   Memastikan koordinasi antara program studi di bawah fakultas untuk mendukung kelancaran pengumpulan data tracer study.
3. Badan Penjaminan Mutu
   Berperan sebagai pengawas mutu dan penyusun kebijakan terkait tracer study agar sesuai dengan standar penjaminan mutu institusi.
4. Unit Penjaminan Mutu
   Bertugas melaksanakan proses penjaminan mutu di tingkat unit, termasuk dalam pengelolaan tracer study untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan relevan.
5. Gugus Penjaminan Mutu
   Mendukung pelaksanaan tracer study dengan melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil tracer study secara berkala.
6. Ketua Program Studi
   Bertanggung jawab mengoordinasikan mahasiswa alumni dari program studinya masing-masing untuk berpartisipasi aktif dalam tracer study.
7. UPT. Tracer Study
   Sebagai unit pelaksana teknis yang bertugas merancang, mengimplementasikan, dan mengelola seluruh proses tracer study secara sistematis dan berkelanjutan.

Bab II

Metode Survey Tracer Study

A. Konsep dan Pengembangan Instrumen.

1. Mendefinisikan tujuan survei:
   Menentukan sasaran utama, seperti melacak status pekerjaan alumni, mengevaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, dan mengukur indikator kinerja utama (IKU) seperti waktu tunggu kerja dan kesesuaian pekerjaan.

2. Mendesain survei:
   Seleksi responden berdasarkan kriteria seperti tahun kelulusan (misalnya, alumni 1-5 tahun terakhir) untuk memastikan representativitas sampel.

3. Menentukan konsep teknis:
   Menggunakan metode survei melalui kuesioner digital dengan platform seperti Google Forms atau website baik dari Kementerian maupun institusi, serta pendekatan campuran seperti wawancara telepon untuk data yang lebih mendalam.

4. Merumuskan item pertanyaan:
   Menggunakan skala Likert untuk pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka, mencakup Core Questionnaire dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta kuesioner khusus per program studi yang dapat dikembangkan oleh tim.

5. Instrumen mencakup:
   a) Institusi: Identitas responden, jumlah karyawan, kurikulum, IPK, lama studi, waktu tunggu kerja.
   b) Mahasiswa: Latar belakang pendidikan, fasilitas, harapan karir.
   c) Pengguna lulusan: Karakteristik tempat kerja, proses rekrutmen, pelatihan, kondisi kerja.
   d) Lulusan: Identitas, latar belakang pendidikan, proses pencarian kerja, komentar terhadap program studi, serta status pekerjaan pasca-lulusan untuk IKU 1.

B. Sosialisasi dan Pengumpulan Data.

1. Sosialisasi tracer study:
   Melakukan sosialisasi kepada alumni pra-wisuda melalui seminar, lokakarya, atau sesi informasi selama proses yudisium untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya tracer study. Sosialisasi juga dilakukan melalui media sosial, brosur, dan website institusi untuk menjangkau alumni yang telah lulus (dapat dilihat gambar lampiran)

2. Pelatihan tim survei:
   Melibatkan 5-10 anggota tim (surveyor, tim IT, Lembaga/Badan, dan Prodi yang dibentuk) dengan durasi pelatihan 2-5 hari untuk memahami penggunaan platform survei dan teknik pengumpulan data.

3. Distribusi kuesioner:
   Dilakukan melalui email blasting, WhatsApp, telegram, social media dan pemberitahuan melalui grup alumni per program studi. Kuesioner juga dapat disebarkan saat alumni mengurus keperluan seperti legalisir ijazah.

4. Penjaminan partisipasi:
   Menyediakan insentif seperti reward untuk setiap partisipasi guna mencapai target tingkat respons minimal 70%. Adapun Pengingat dikirim hingga tiga kali kepada alumni yang belum merespons, dengan melakukan pendekatan yang lebih ramah dan persuasive.

C. Analisis Data

1. Pengkodean tanggapan terbuka:
   Menggunakan sistem kode numerik (misalnya, 1=positif, 2=negatif) untuk mempermudah analisis kualitatif.

2. Data entry dan editing:
   Melakukan quality control dengan validasi silang untuk memastikan akurasi data ≥85%.

3. Analisis:
   dapat Menggunakan skala likert, metode deskriptif (persentase, rata-rata) dan inferensial (misalnya, uji chi-square melalui SPSS) untuk mengukur indikator seperti persentase IKU 1.

D. Pelaporan, Diseminasi, dan Tindak Lanjut

a. Penyusunan Laporan Awal (Drafting)
   Menyusun laporan dalam format PDF dengan batas maksimal 50 halaman, mencakup ringkasan temuan, tabel, dan grafik yang jelas.

b. Verifikasi dan Validasi Hasil.
   Mengadakan diskusi hasil dengan pemangku kebijakan, stakeholder, alumni, dan pengguna lulusan (melalui Workshop atau Focus Group Discussion) untuk memvalidasi temuan dan mendapatkan umpan balik kualitatif tambahan.

c. Distribusi dan Finalisasi Laporan.
   Hasil tracer study dibuat dalam bentuk laporan final dan dibagikan untuk kebutuhan masing-masing unit, mulai dari Program Studi (Prodi), Fakultas, hingga Universitas.

d. Sosialisasi Hasil Utama.
   Melakukan sosialisasi hasil tracer study secara luas ke masing-masing Prodi. Prodi didorong untuk memperluas sosialisasi ini di lingkup fakultas dan universitas.

e. Tindak Lanjut dan Implementasi Strategis.
   Menggunakan hasil survei sebagai basis data utama untuk perbaikan kurikulum, peningkatan fasilitas, dan penyesuaian strategi pembelajaran. Tujuannya adalah meningkatkan daya serap tenaga kerja lulusan dan kepuasan pengguna lulusan.

BAB III
Format Laporan Tracer Study

Format ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan disusun secara sistematis, informatif, dan sesuai dengan tujuan tracer study, yaitu mengevaluasi transisi lulusan ke dunia kerja, relevansi pendidikan, serta kontribusi proses pembelajaran terhadap kompetensi alumni. Setiap bagian dilengkapi dengan deskripsi tentang isi yang diharapkan dan cara penyusunannya.

Bab 1: Pendahuluan

Bagian ini memperkenalkan konteks, tujuan, dan ruang lingkup tracer study. Pendahuluan harus memberikan gambaran yang jelas mengapa tracer study dilakukan dan bagaimana hasilnya akan dimanfaatkan.

Latar Belakang: Jelaskan pentingnya tracer study sebagai alat evaluasi kinerja perguruan tinggi sesuai dengan mandat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Akreditasi Nasional **BAB IV**

a. Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sebutkan bahwa tracer study merupakan syarat kelengkapan akreditasi dan mendukung pemetaan kebutuhan dunia kerja.
b. **Tujuan**: Nyatakan tujuan spesifik, seperti memetakan transisi lulusan ke dunia kerja, mengevaluasi relevansi kurikulum, dan mengukur efektivitas proses pembelajaran.
c. **Ruang Lingkup**: Jelaskan populasi target (misalnya, lulusan tahun tertentu, 2 tahun setelah kelulusan), jumlah responden yang diharapkan, dan periode pengumpulan data. Sebutkan bahwa tracer study mencakup aspek seperti masa tunggu kerja, jenis pekerjaan, dan kompetensi.
d. **Manfaat**: Tekankan bahwa hasil laporan akan digunakan untuk perbaikan kurikulum, pengembangan layanan karir, dan mendukung kebijakan pendidikan tinggi nasional.

Contoh Isi:

Tracer study ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan evaluasi kinerja perguruan tinggi sebagaimana diatur oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Laporan ini menganalisis data lulusan tahun 2021 yang dikumpulkan pada tahun 2023 untuk memahami transisi mereka ke dunia kerja, relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan, dan kontribusi proses pembelajaran terhadap kompetensi. Hasil tracer study ini akan digunakan untuk memperbaiki kurikulum dan layanan karir di universitas muhammadiyah parepare

Bab 2: Metodologi

Bagian ini menjelaskan bagaimana tracer study dilakukan, termasuk populasi, metode pengumpulan data, dan analisis data. Tujuannya adalah memastikan bahwa laporan dapat dipercaya dan dapat direplikasi.

a. **Populasi dan Sampel**: Jelaskan siapa yang menjadi responden (misalnya, semua lulusan sarjana tahun 2021 dari [Nama Perguruan Tinggi]) dan jumlah sampel yang berhasil

dijangkau. Sebutkan jika ada kriteria khusus, seperti lulusan yang telah bekerja atau melanjutkan studi.

b. **Instrumen**: Deskripsikan kuesioner yang digunakan, dengan merujuk pada instrumen resmi dari tracer study Kemdikbud (misalnya, pertanyaan tentang jenis tempat kerja, sumber dana kuliah, dll.). Sebutkan bahwa kuesioner mencakup pertanyaan tertutup dan terbuka.

c. **Metode Pengumpulan Data**: Jelaskan apakah data dikumpulkan melalui kuesioner online (misalnya, via laman tracerstudy.kemdikbud.go.id), wawancara, atau metode lain. Sebutkan periode pengumpulan data (misalnya, Januari–Maret 2023).

d. **Metode Analisis Data**: Jelaskan bahwa data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif (persentase, rata-rata) dan data kualitatif dianalisis secara tematik untuk tanggapan terbuka. Sebutkan perangkat lunak yang digunakan, jika ada (misalnya, Excel, SPSS).

Contoh Isi:

Tracer study ini menargetkan 1.000 lulusan sarjana tahun 2021 dari [Nama Perguruan Tinggi], dengan 750 responden berhasil mengisi kuesioner. Data dikumpulkan melalui platform online tracerstudy.kemdikbud.go.id pada periode Januari–Maret 2023. Kuesioner mencakup pertanyaan tentang jenis tempat kerja, relevansi bidang studi, dan cara mencari pekerjaan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan persentase dan rata-rata, sedangkan tanggapan terbuka dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola.

Bab 3: Hasil dan Analisis

Bagian ini menyajikan temuan utama dari tracer study berdasarkan data yang dikumpulkan. Hasil disusun berdasarkan kategori pertanyaan dan dianalisis untuk memberikan wawasan tentang transisi lulusan, kompetensi, dan relevansi pendidikan.

1. **Struktur Subbab**: Susun hasil berdasarkan kategori pertanyaan, misalnya:
   a) **Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tempat Kerja**: Sajikan persentase lulusan yang bekerja di sektor swasta, wirausaha, organisasi non-profit, dll.
   b) **Relevansi Bidang Studi dengan Pekerjaan**: Analisis tingkat keterkaitan antara bidang studi dan pekerjaan berdasarkan jawaban "Sangat Erat" hingga "Tidak Erat."
   c) **Masa Tunggu dan Cara Mencari Pekerjaan**: Laporkan rata-rata masa tunggu kerja (dalam bulan) dan distribusi metode pencarian kerja (misalnya, melalui jejaring, iklan online, dll.).
   d) **Sumber Dana Kuliah**: Sajikan distribusi sumber pembiayaan dan kaitannya dengan keberhasilan karir.
2. **Visualisasi Data**: Gunakan tabel atau grafik untuk mempermudah pemahaman. Misalnya, buat diagram batang untuk distribusi jenis tempat kerja atau diagram lingkaran untuk sumber dana kuliah. Pastikan data yang disajikan akurat dan tidak memuat angka yang dibuat-buat.
3. **Analisis**: Berikan interpretasi singkat untuk setiap temuan, misalnya, mengapa banyak lulusan bekerja di sektor swasta atau mengapa jejaring menjadi metode utama mencari kerja.

   Contoh Isi:

   Dari 750 responden, 60% bekerja di perusahaan swasta, 20% berwirausaha, 10% di organisasi non-profit, dan 10% di sektor lainnya. Sebanyak 70% responden menyatakan bahwa bidang studi mereka "Erat" atau "Sangat Erat" dengan pekerjaan saat ini, menunjukkan relevansi

kurikulum yang tinggi. Rata-rata masa tunggu kerja adalah 4 bulan, dengan 35% responden mendapatkan pekerjaan melalui jejaring yang dibangun sejak kuliah. [Sertakan tabel/grafik untuk mendukung data].

Bab 4: Kesimpulan dan Rekomendasi

Bagian ini merangkum temuan utama dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil tracer study. Tujuannya adalah memberikan panduan untuk perbaikan proses pendidikan dan layanan karir.

1. **Kesimpulan**: Ringkas temuan utama, seperti sektor yang paling banyak menyerap lulusan, tingkat relevansi pendidikan, atau metode pencarian kerja yang dominan. Hubungkan temuan dengan tujuan tracer study.
2. **Rekomendasi**: Berikan saran spesifik, misalnya:
   a) Memperkuat kurikulum untuk bidang studi yang kurang relevan dengan dunia kerja.
   b) Meningkatkan layanan pusat karir atau bursa kerja di perguruan tinggi.
   c) Mengembangkan program pelatihan kewirausahaan untuk mendorong lulusan berwirausaha.
   d) Memperluas jejaring dengan industri untuk memfasilitasi penempatan kerja.
3. **Konteks Kebijakan**: Kaitkan rekomendasi dengan kebijakan nasional, seperti pemetaan kebutuhan dunia kerja oleh Kemdikbud.

   Contoh Isi:

   Tracer study menunjukkan bahwa mayoritas lulusan terserap di sektor swasta dengan masa tunggu kerja rata-rata 4 bulan. Namun, hanya 20% lulusan yang berwirausaha, menunjukkan perlunya penguatan program kewirausahaan. Disarankan agar perguruan tinggi meningkatkan kerja sama dengan industri untuk magang dan penempatan kerja, serta mengintegrasikan keterampilan digital dalam kurikulum untuk meningkatkan relevansi pendidikan.

Lampiran

Bagian ini berisi dokumen pendukung untuk melengkapi laporan, seperti kuesioner lengkap, tabel data, atau grafik tambahan.

a. Sertakan kuesioner lengkap yang digunakan dalam tracer study (berdasarkan instrumen Kemdikbud).
b. Tambahkan tabel atau grafik yang tidak dimasukkan dalam Bab 3, misalnya distribusi responden berdasarkan program studi.
c. Jika ada, sertakan ringkasan tanggapan kualitatif dari pertanyaan terbuka (misalnya, deskripsi "Lainnya" pada jenis tempat kerja).

   Contoh Isi:

   - Lampiran 1: Kuesioner Tracer Study
   - Lampiran 2: Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi
   - Lampiran 3: Grafik Sumber Dana Pembiayaan Kulia

Lampiran 1 Instument Tracer Study

1. Jelaskan status Anda saat ini?
   - Bekerja (full time / part time)

- Belum memungkinkan bekerja
- Wiraswasta
- Melanjutkan Pendidikan
- Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja

2. Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan pertama ?
3. Berapa rata-rata pendapatan Anda per bulan?
4. Dimana lokasi tempat Anda bekerja?
5. Apa jenis perusahaan/intansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?
   - Intansi pemerintah
   - Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
   - Perusahaan swasta
   - Wiraswasta/perusahaan sendiri
   - BUMN/BUMD
   - Institusi/Organisasi Multilateral
   - Lainnya, tuliskan
6. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?
7. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini?
8. Apa tingkat tempat kerja Anda?
9. Pertanyaan studi lanjut
   - Sumber biaya
   - Perguruan Tinggi
   - Program Studi
   - Tanggal Masuk
10. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah?
    - Biaya Sendiri/Keluarga
    - Beasiswa ADIK
    - Beasiswa BIDIKMISI
    - Beasiswa PPA
    - Beasiswa AFIRMASI
    - Beasiswa Perusahaan/Swasta
    - Lainnya, tuliskan
11. Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan Anda?
    - Sangat Erat
    - Erat
    - Cukup Erat
    - Kurang Erat
    - Tidak Sama Sekali
12. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?
    - Setingkat Lebih Tinggi
    - Tingkat yang Sama
    - Setingkat Lebih Rendah
    - Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

13. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda : kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan?
14. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini dilaksanakan di program studi anda?
    - Perkuliahan
    - Demonstrasi
    - Partisipasi dalam proyek riset
    - Magang
    - Praktikum
    - Kerja Lapangan
    - Diskusi
15. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan
    - Kira-kira …….. bulan sebelum lulus
    - Kira-kira…… bulan sesudah lulus
16. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu
    - Melalui iklan di koran/majalah, brosur
    - Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
    - Pergikebursa/pamerankerja
    - Mencari lewat internet/iklan online/milis
    - Dihubungi oleh perusahaan
    - Menghubungi Kemenakertrans
    - Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
    - Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
    - Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
    - Membangun jejaring(network) sejak masih kuliah
    - Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll
    - Membangun bisnis sendiri
    - Melalui penempatan kerja atau magang
    - Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
    - Lainnya
17. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memeroleh pekerjaan pertama?
18. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?
19. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?
20. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah satu jawaban
    - Tidak
    - Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
    - Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
    - Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
    - Lainnya
21. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan : pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu
    - Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya

- Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.
- Di pekerjaan ini saya memeroleh prospek karir yang baik.
- Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya.
- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya.
- Saya dapat memeroleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini.
- Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll.
- Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya.
- Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya.
- Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- Lainnya

Lampiran 2 Instrumen Pengguna lulusan

Instrumen Pengguna Lulusan

1. Nama Pengisi:
2. Nama Perusahaan:
3. Posisi Jabatan:
4. Nama Alumni UMPAR yang akan di nilai:
5. Tahun lulusan alumni UMPAR yang akan dinilai:
6. Asal program studi alumni UMPAR yang akan dinilai:
7. Bagaimana **sikap/etika** lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
   - Sangat Baik
   - Baik
   - Cukup
   - Kurang
8. Bagaimana **keahlian** lulusan kami yang bekerja di tempat Anda berdasarkan bidang ilmunya?
   - Sangat Baik
   - Baik
   - Cukup
   - Kurang
9. Bagaimana kemampuan **berbahasa asing** lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
   - Sangat Baik
   - Baik
   - Cukup
   - Kurang
10. Bagaimana kemampuan **penggunaan teknologi informasi** lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
    - Sangat Baik
    - Baik
    - Cukup
    - Kurang
11. Bagaimana kemampuan **berkomunikasi** lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
    - Sangat Baik
    - Baik
    - Cukup

- Kurang

12. Bagaimana kemampuan **kerjasama** lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
    - Sangat Baik
    - Baik
    - Cukup
    - Kurang
13. Bagaimana kemampuan **pengembangan diri** lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
    - Sangat Baik
    - Baik
    - Cukup
    - Kurang
14. Bagaimana **kesiapan terjun di masyarakat** lulusan kami yang bekerja di tempat Anda?
    - Sangat Baik
    - Baik
    - Cukup
    - Kurang
15. Saran dan masukan untuk Universitas Muhammadiyah Parepare?

BAB IV

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TRACER STUDI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE	**STANDARD OPERATIONAL PROSEDURE (SOP)**	KODE DOKUMEN **UMPAR/SPM.SOP-HMB/01-001**
Judul :	**Tracer Study**		Tgl. Dikeluarkan : 23 September 2025
Lokasi :	**Lembaga Kerjasama dan Alumni**		No. Revisi : 02
Pengertian	Tracer Study survei sistematis kepada alumni untuk menilai kinerja lulusan, keterkaitan pendidikan dengan dunia kerja, serta memberikan informasi penting bagi peningkatan mutu perguruan tinggi.		
Tujuan	SOP ini bertujuan untuk memberikan pedoman resmi dalam pengisian tracer studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare secara tertib, transparan, dan akuntabel.		
Pihak yang terkait	1. Rektor 2. Wakil Rektor 3. Badan Penjaminan Mutu 4. Badan Perencanaan Pengembangan 5. Lembaga Kerjasama dan Alumni 6. Biro Akademik 7. Tim Tracer Studi 8. GPMF 9. Prodi 10. Alumni		
Dokumen Persyaratan	1. Data Wisudawan. 2. Kuesioner Kementerian. 3. Kuesioner Universitas 4. SK Penugasan/Surat Tugas. 5. Dokumen pendukung kegiatan (laporan tracer studi)		
Prosedur	1. Pemberitahuan Pelaksanaan Tracer studi oleh Lembaga Kerjasama dan Alumni (LKA) 2. Pembentukan Tim Tracer Studi melalui surat keputusan Rektor 3. Persiapan data Alumni dari Biro Akademik 4. Persiapan Kuesioner dari Kementerian dan LKA 5. Penyebaran kuesioner Ke setiap Prodi lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare. 6. Pengisian Kuesioner oleh Alumni 7. Pengumpulan hasil Kuesioner oleh Tim Tracer Studi 8. Verifikasi data kuesioner oleh LKA 9. Entri data dan Kompilasi Data oleh Tim Tracer		

	10. Pembuatan Laporan Tracer studi 11. Penyerahan Laporan Tracer studi ke setiap Prodi, BPM, BPP
Catatan	1. Pengisian Tracer Sudi dilakukan 2 kali pertahun atau 6 bulan setelah wisuda. 2. Kuesioner Tracer Studi berasal dari Kemendiktisaintek dan Internal Universitas 3. Pelaporan hasil Tracer Study di serahkan kepada Prodi,BPM dan BPP

AKTIVITAS	LKA	Rektorat	Biro Akademik	Tim Tracer Studi	Alumni	Prodi	GPMF	BPM	BPP	DOKUMEN	Durasi waktu
Pemberitahuan Pelaksanaan Tracer studi oleh Lembaga Kerjasama dan Alumni										Pamplet, Surat penyampaian	1 hari
Pembentukan Tim Tracer Studi melalui surat keputusan Rektor										Surat Keputusan	1 hari
Persiapan data Alumni dari Biro Akademik										Data Alumni	1 hari
Persiapan Kuesioner dari Kementerian dan LKA										Kuesioner Tracer Studi	1 hari
Penyebaran kuesioner										Kuesioner Tracer Studi	1 Hari
Pengisian Kuesioner Tracer Study										Kuesioner Tracer Studi	2 Minggu
Pengumpulan hasil Kuesioner										Hasil data Kuesioner	2 Hari
Verifikasi data										Data Kuesioner Prodi	1 hari
Pengolahan dan kompilasi data										Data Kuesioner Prodi	1 hari
Pembuatan Laporan										Laporan Tracer Studi	3 hari
Penyerahan/Pengarsipan laporan										Laporan Tracer Studi	1 hari

Gambar 1. Website Tracer study Kemdikbud

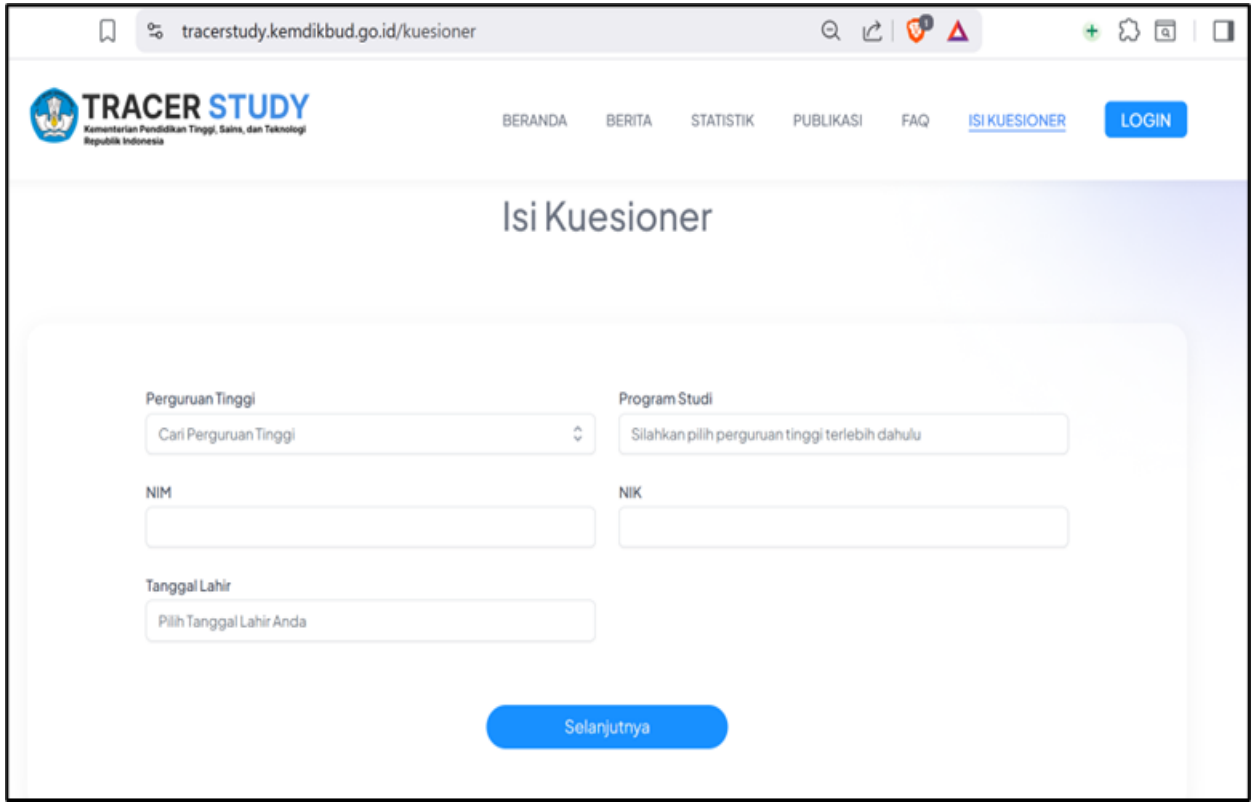

Gambar 2. Google form Tracer Studi Universitas Muhammadiyah Parepare

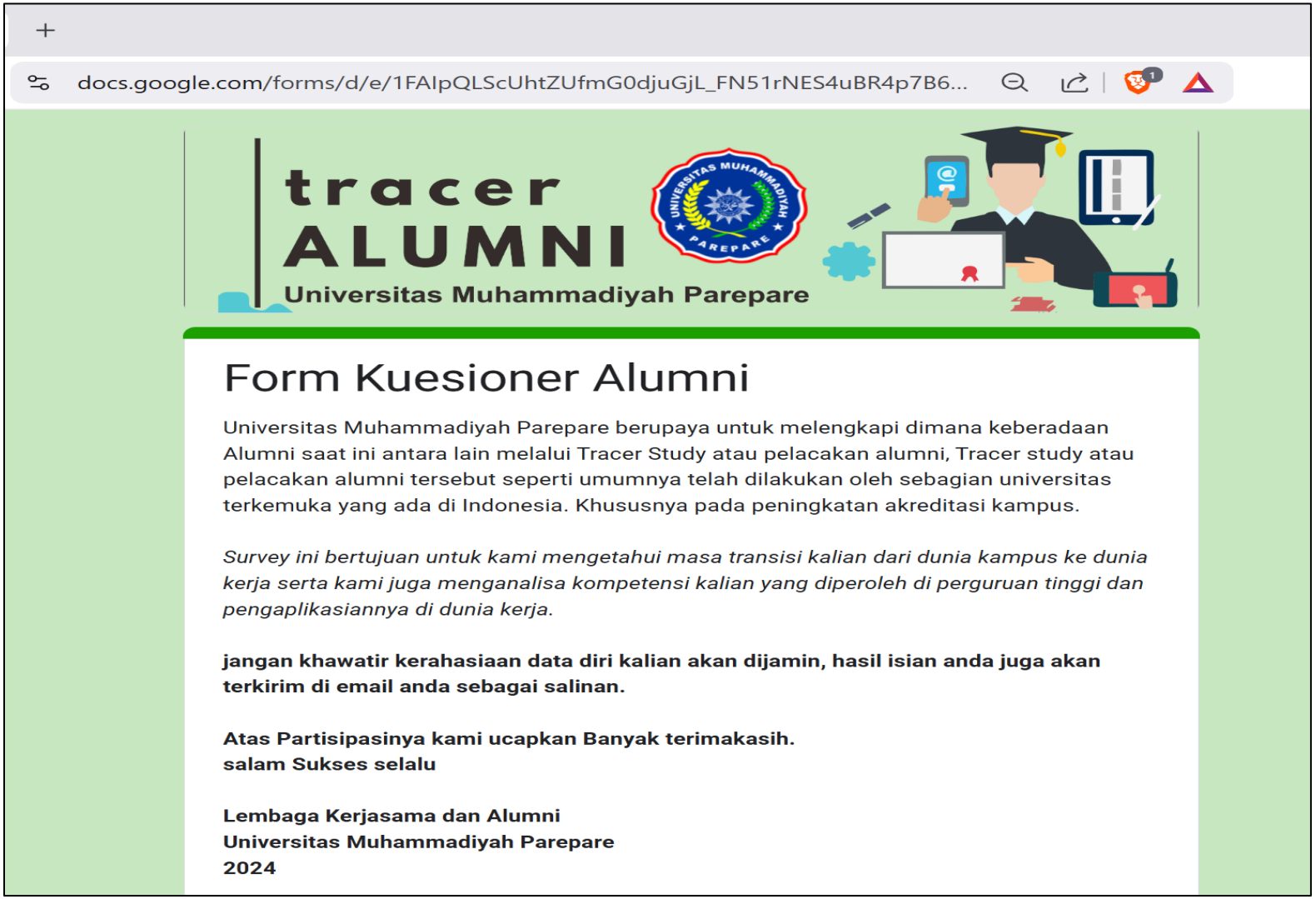

Gambar 3. Penyebaran Kuisioner Tracer Study Alumni